UNIVERSITAS
GADJAH MADA
KAJIAN FUNGSI TUTUR PADA JUDUL ARTIKEL BERBAHASA JEPANG DALAM SITUS MATCHA
KATYA ALVINA CANAKYA, Najih Imtihani, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK
KAJIAN FUNGSI TUTUR PADA JUDUL ARTIKEL BERBAHASA JEPANG DALAM SITUS *MATCHA*

Katya Alvina Canakya

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi fungsi tutur pada judul artikel majalah *online* berbahasa Jepang serta alasan dari munculnya variasi tersebut. Judul artikel dikelompokkan dengan menggunakan teori fungsi tutur Yamaoka (2008) dan kemudian dianalisis.

Yamaoka (2008) menyebutkan bahwa fungsi tutur adalah konsep mengenai fungsi interpersonal yang dijalankan oleh tuturan kepada lawan tutur ketika penutur mengeluarkan suatu tuturan. Fungsi interpersonal tersebut ada bermacam-macam. Secara garis besar, fungsi tersebut dibagi menjadi kelompok meminta dan kelompok memberi. Kelompok meminta terdiri dari fungsi tutur yang menuntut tindakan atau informasi kepada lawan tutur, sedangkan kelompok memberi terdiri dari fungsi tutur yang memberikan tindakan atau informasi kepada lawan tutur. Klasifikasi fungsi tutur Yamaoka memiliki kemiripan dengan klasifikasi tindak tutur Searle. Mengenai hal tersebut, Yamaoka mengatakan bahwa "tindak (tutur) adalah istilah filosofi bahasa yang dilihat dari tujuan dan maksud penutur, sedangkan fungsi (tutur) adalah istilah linguistik yang dilihat dari kerja tuturan yang dimiliki baik oleh penutur maupun lawan tutur."

Data diperoleh dari situs MATCHA (mcha.jp). MATCHA adalah majalah *online* mengenai wisata Jepang yang ditujukan untuk orang selain Jepang. Penelitian dibatasi pada 80 judul artikel yang berkaitan dengan kuliner dan diterbitkan pada Februari 2014 hingga Januari 2015. Periode satu tahun dipilih karena Jepang mengalami empat musim dalam satu tahun dan memiliki kuliner yang khas pada tiap musim. Karakteristik artikel MATCHA pun bervariasi sesuai dengan musim. Periode satu tahun dipilih untuk mencakup berbagai variasi tersebut.

Delapan puluh judul artikel tersebut ada yang terdiri dari satu kalimat dan dua kalimat. Tingkat analisis adalah kalimat. Oleh karena itu, dalam satu judul bisa terdapat dua fungsi tutur. Total data adalah 112 data. Data tersebut dikelompokkan berdasarkan klasifikasi fungsi tutur Yamaoka, lalu dianalisis dan dipaparkan karakteristiknya. Kemudian penulis menganalisis kecenderungan fungsi tutur dalam judul artikel MATCHA beserta alasan kecenderungan tersebut.

Hasil penelitian ini adalah (1) judul artikel MATCHA cenderung menggunakan fungsi tutur dari kelompok memberi, khususnya fungsi tutur laporan, yang dianggap menguntungkan pembaca, (2) penggunaan fungsi tutur dalam judul artikel mendukung visi MATCHA sebagai media wisata yang informatif dan menarik, (3) visi MATCHA tersebut berkaitan dengan munculnya kelompok fungsi tutur yang tidak ada dalam klasifikasi fungsi tutur Yamaoka, yaitu kelompok dua fungsi tutur dan multitafsir.

Kata kunci: judul artikel majalah *online*, fungsi tutur

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

KAJIAN FUNGSI TUTUR PADA JUDUL ARTIKEL BERBAHASA JEPANG DALAM SITUS MATCHA
KATYA ALVINA CANAKYA, Najih Imtihani, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT
SPEECH FUNCTION IN JAPANESE WEB MAGAZINE HEADLINE: CASE STUDY ON *MATCHA* WEB MAGAZINE

Katya Alvina Canakya

This research paper is aimed to reveal the variation of the speech function used in article titles of a Japanese online magazine, and the reason behind those variation. The article titles are categorized using Yamaoka's speech function theory (2008) and then analyzed.

According to Yamaoka (2008), speech function is a concept about interpersonal function which is conducted by speech to the addressee when the speaker utter a speech. The various interpersonal functions are divided into two big categories, the demanding group and the comment category. The demanding group consists of speech functions which demand actions or information from the addressee, while the comment category consists of speech functions which offer actions and information to the addressee. Yamaoka's speech function classification has some similarity with Searle's speech act classification. Responding to the similarity, Yamaoka states that "(speech) act is a term of philosophy of language which is derived from the goals and intentions of the speaker, while (speech) function is a term of linguistic which is derived from the work of speech shared by both the speaker and addressee."

Research data are collected from MATCHA (mcha.jp). MATCHA is a Japan travel web magazine aimed for foreign tourists. Data used in this research are limited to 80 article headlines related to "food" which are published from February 2014 until January 2015. During one year there are four seasons in Japan. The characteristics of those seasons influence the food provided during those period and thus influence the variety of contents in MATCHA articles. This research attempts to cover those variety by collecting data from one year period.

The eighty article headlines consist of those which has one sentence and those with two sentences. This research uses one sentence as one data unit. Therefore, there are article headlines which have two speech functions. The total of the data is 112 unit. The data are classified using Yamaoka's speech function classification and then analyzed for its characteristics. This research also analyze the pattern of speech function in MATCHA headlines and investigate the reason behind that pattern.

This research concludes that (1) MATCHA headlines are dominated by speech functions from the comment category, especially the report speech function, because this category is considered to give advantage to the readers, (2) the use of speech function in MATCHA headlines supports MATCHA's vision to be an informative and interesting travel media, (3) MATCHA's vision is connected to the discovery of speech function categories which are not in Yamaoka's speech function classification. Those categories are the "two speech functions" and "multi-interpretation" categories.

Keywords: web magazine headline, speech function

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

KAJIAN FUNGSI TUTUR PADA JUDUL ARTIKEL BERBAHASA JEPANG DALAM SITUS MATCHA
KATYA ALVINA CANAKYA, Najih Imtihani, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

要旨

日本語のウェブ・マガジンの記事表題における発話機能

—「MATCHA」サイトの事例—

カティア・アルフィナ・チャナキャ

本稿ではウェブ・マガジンの記事表題における発話機能の傾向やその理由を考察する。山岡（2008）の「発話機能論」の観点から記事表題を分類し、その結果から日本語の記事表題の特徴やその理由を考察する。

山岡（2008）の理論では、発話機能とは話者がある発話を行う際に，その発話が聴者に対して果たす対人的機能を概念化したものということである。その対人的機能とは多くあるが、大きく分けると「要求」と「付与」という2つの部類がある。「要求」とは相手に行為や情報を求める発話機能であり、「付与」とは相手に行為や情報を提供する発話機能である。山岡の発話機能の範疇群はサールの発話行為の範疇群と共通した点が多くあるが、山岡はそれについて「行為とは話者の目的や意図の側から見た言語哲学用語であり，機能とは話者と聴者によって共有された発話のはたらきの側から見た言語学用語である」と説明している。

データは「MATCHA」(mcha.jp)というサイトから収集する。「MATCHA」とは外国人向けの日本観光ウェブ・マガジンである。対象となるのは2014年2月から2015年1月までに投稿された「食」に関する80個の記事表題である。日本は1年間に4つの季節があり、季節によって食の特徴が異なり、「MATCHA」の記事も季節ごとに内容の特徴が変わる。そのため、1年間という期間を決めてデータ収集を行った。

80個の記事表題は1つの文章と2つの文章のものがある。研究のデータとなるのはそれぞれの1つの文章である。また、1つの記事表題に1つだけではなく2つの発話機能が存在する可能性がある。データは計112個である。そのデータを山岡の発話機能部類に基づいて分類し、それぞれの特徴を分析し記述する。また、分析の結果から「MATCHA」の記事表題における発話機能の傾向を分析し、その理由を考察する。

研究の結果、（1）「MATCHA」は付与系の発話機能が比較的に多い。特に報告の発話機能である。付与系の発話機能が読者に利益を与えるという考えがその傾向の理由である。（2）発話機能の傾向は、「MATCHA」が面白くかつ参考になる旅行メディアとなるためのものであり、これが「MATCHA」のメディア像である。（3）山岡の分類にはない「二重発話機能」と「多様解釈」の部類は、「MATCHA」のメディア像と関係している、ということが分かった。

キーワード：ウェブ・マガジンの記事表題、発話機能